

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.¹

Pendidikan juga berfungsi sebagai suatu proses untuk mendewasakan manusia, atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Dalam mendewasakan ini tentunya melalui beberapa proses dalam pembelajaran. Proses pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang singkat tetapi melalui beberapa tahapan. Dalam proses pembelajaran tersebut dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik, sebagaimana pendidikan pada umumnya, jadi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah kesatuan dua proses antara siswa yang belajar dan guru yang membelajarkan. Kedua proses ini harus disadari oleh siswa yang sedang belajar dan guru yang membelajarkan, sehingga antara kedua proses ini terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal lewat proses belajar mengajar tersebut.²

¹_____ *Himpunan Perundang-Undangan RI SISDIKNAS No. 20. Th 2003*, (Bandung: CV NUANSA AULIA, 2005), hlm. 11.

²Nuryani Y. Rustaman, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 4.

Dalam kegiatan pembelajaran antara guru, siswa, materi pelajaran serta metode mengajar tidak dapat dipisahkan. Guru mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran karena guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dari proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik, membimbing siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan adalah tugas seorang guru.³ Seorang guru dituntut melakukan inovasi-inovasi terhadap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mengalami kebosanan dalam menerima penjelasan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Sebelum melakukan proses belajar mengajar, seorang guru menentukan metode yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai. Pemilihan suatu metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sifat materi yang akan menjadi objek pembelajaran.⁴

Tujuan belajar mengajar dapat dicapai secara efektif dan efisien jika seorang guru secara nalar mampu memperkirakan dengan tepat metode apa yang harus digunakan. Metode mengajar harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena suatu pelajaran bisa diterima dengan mudah oleh siswa tergantung bagaimana cara atau metode yang digunakan oleh seorang guru. Yang dimaksud metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁵

Penggunaan dari sebuah metode yang tepat untuk materi yang akan disampaikan, dapat memberi motivasi pada diri siswa pada saat menerima materi pelajaran. Siswa dengan sendirinya akan termotivasi jika materi yang akan disampaikan menarik dan guru tidak perlu lagi mendorong siswanya untuk belajar, karena mereka sendiri telah termotivasi untuk mempelajari materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan metode yang

³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet.1, hlm.47

⁴Nuryani Y. Rustaman, *Op. Cit.*, hlm.107.

⁵Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hlm. 76.

tepat itu sangat mempengaruhi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Dan guru juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode-metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran.

Secara langsung dari hasil observasi di kelas VIII MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak sebelum penelitian tindakan, dapat diketahui bahwa metode yang diberikan guru pada materi pelajaran fiqih masih menggunakan metode ceramah, siswa menunjukkan sikap yang kurang berkeaktifan dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Selama proses pembelajaran, beberapa dari siswa tersebut tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dan ada juga yang melakukan aktivitas yang lain, seperti mengobrol dengan temannya bahkan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain. Sehingga siswa tidak berperan aktif dalam mengikuti pelajaran. misalnya tentang materi shadaqah adalah dengan menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya dapat mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru mereka. Oleh karena itu, guru mencoba mencari alternatif metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi dalam pelajaran fiqih pada materi selanjutnya yaitu materi haji dan umrah.

Pada proses belajar mengajar sekaligus suatu proses sudah tentu harus berkembang. Selain itu dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen yaitu bahan dan metode. Hal ini fikih yang merupakan bagian dari pada Pendidikan Agama Islam (PAI) tentunya dalam pengajarannya guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan sistem belajar mengajar secara kreatif, imajinatif, menguasai metode penyampaian yang mampu memotivasi siswa.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dan untuk mempermudah pemahaman pembelajaran fiqih materi haji dan umrah, maka diperlukan cara yang tepat agar siswa lebih mudah memahami materi haji dan umrah. Kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *gallery walk* dan simulasi sebagai metode pembelajaran dalam peningkatan prestasi

belajar siswa dalam pembelajaran fiqih, khususnya pada materi pokok haji dan umrah.

Metode *galleri walk* dan simulasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar fiqih. Dengan metode *galleri walk* dan simulasi, siswa akan dapat terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode *galleri walk* dan simulasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fiqih materi haji dan umrah.

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, mendorong penulis untuk meneliti tentang prestasi belajar fiqih melalui penerapan metode *gallery walk* dan simulasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.

Dengan pertimbangan tersebut penulis mengambil judul: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* dan Simulasi di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian penelitian ini, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini sebagaimana disebutkan di atas bahwa judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* dan Simulasi di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari judul penelitian tersebut antara lain:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).⁶

⁶Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1250.

2. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat (derajat), terapi dan sebagainya.⁷ Maksud dari meningkatkan di sini adalah suatu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Hadi pada mata pelajaran fiqih melalui penerapan metode *gallery walk* dan simulasi dengan harapan agar lebih meningkat prestasi yang dicapai sebelumnya.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran dan pencapaian nilai KKM yaitu nilai 65.

4. Mata pelajaran fiqih

Fiqih menurut bahasa adalah “Tahu” dan “Paham”. Sedangkan menurut terminologi fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsil (terperinci).⁸

5. Metode *Gallery walk* dan Simulasi

Gallery walk adalah sebuah model pembelajaran yang sangat ideal, dengan tujuan penerapan strategi ini adalah untuk membangun kelompok (Cooperative learning) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.

Simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan sesungguhnya.⁹

Dalam penelitian ini akan mencoba menerapkan metode *gallery walk* dan simulasi untuk meningkatkan prestasi belajar.

⁷WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 1078.

⁸Teungku Hasybi Ashiddiqi, *Pengantar Ilmu fiqih*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1970), Cet. I, hlm .15.

⁹Tim Redaksi, *Op. Cit*, hlm.943.

6. Madrasah Tsanawiyah Al-Hadi adalah lembaga sekolah menengah pertama yang berasaskan Islam yang berada di Dk. Girikusuma, Ds. Banyumeneng Kec. Mranggen, Kab. Demak.

Maksud dari penegasan istilah di atas adalah peneliti ingin meningkatkan prestasi belajar siswa yang di bawah KKM yaitu nilai 65, sehingga dengan penerapan metode *gallery walk* dan simulasi dapat mencapai KKM yang telah di tentukan.

C. Identifikasi Masalah

Maslah yang dihadapi siswa dan guru mata pelajaran fiqih di MTs Al-Hadi adalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran fiqih khususnya pada materi haji dan umrah.
3. Prestasi siswa dalam mata pelajaran fiqih masih rendah. Dari beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu nilai 65.

D. Pembatasan Masalah

Penerapan metode *gallery walk* dan simulasi digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Hadi dalam mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah di atas, maka muncul permasalahan yang perlu dibahas dalam penelitian ini yaitu: Apakah melalui Penerapan metode *gallery walk* dan simulasi pada pembelajaran fiqih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk menemukan format skenario pembelajaran fiqih dengan penerapan metode *gallery walk* dan simulasi.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran fiqih dengan penerapan metode *gallery walk* dan simulasi dapat meningkatkan keaktifan, keterampilan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.
2. Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan berguna:
 - a. Secara teoritis
 - 1) Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui konsep penerapan metode *gallery walk* dan simulasi dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeng Mranggen Demak.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di lembaga sekolah tersebut.
 - b. Secara praktis
 - 1) Adanya Penerapan metode *gallery walk* dan simulasi yang dapat memberi nuansa baru bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar pada kelas VIII di MTs Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.
 - 2) Bagi guru, diperolehnya suatu kreativitas variasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berdasarkan kurikulum 2006, yaitu memberi banyak kreativitas pada siswa dan pendidik sebagai fasilitator.
 - 3) Bagi siswa, menumbuhkan keaktifan, kemampuan bekerja sama, kemampuan untuk bertindak, kemampuan berkomunikasi serta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

G. Kajian Teori dan Pustaka

1. Kajian Teori

a. Kompetensi Dasar

Pembelajaran fiqih untuk bahasan haji dan umrah adalah diajarkan di MTs kelas VIII. Kompetensi dasar yang sudah dirumuskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006).

b. Metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan. Karenanya, terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima siswa.

2. Kajian Penelitian Pendukung

Pertama, skripsi yang berjudul “Implementasi pembelajaran Aktif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SD Negeri 1 Cepogo Boyolali.” yang disusun oleh Nur Sholihah NIM. 310427. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAIKEM dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 cepogo Boyolali dapat meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.¹⁰

Kedua, skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Contextual and Learning (Studi Tindakan di Kelas VII MTs. Fatahillah Semarang)”, yang disusun oleh Rif’an Ulil Huda NIM. 3103038. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan semangat belajar dan hasil belajar siswa dalam mengikuti

¹⁰Nur Sholihah NIM. 310427. *Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SDN 1 Cepogo Boyolali*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009).

pembelajaran dengan berbasis kontekstual, pada kelas VII MTs. Fatahillah Semarang.¹¹

Ketiga, skripsi yang berjudul “Studi Tentang Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran PAI di SD Pasuruan 02 Mertoyudan Magelang.”, yang disusun oleh Khusnul Khotimah, NIM. 310140. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan PAIKEM pada pembelajaran PAI, siswa dapat lebih berprestasi dalam setiap pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.¹²

Dari beberapa hasil penelitian yang ada, terlihat bahwa ada kemiripan judul yang diangkat dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan, sedangkan pada penulisan skripsi ini, penulis lebih menitik beratkan pada kajian “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* dan Simulasi di MTs.. Al-Hadi Banyumeneng Mranggen Demak.” Maksudnya yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada bidang studi fiqih melalui Penerapan metode *gallery walk* dan simulasi sehingga pembelajaran yang ada di kelas lebih aktif dan bermakna bagi siswa dan tidak monoton yang pengaruhnya pada keberhasilan siswa belajar.

¹¹Rif'an Ulil Huda NIM. 3103038. *Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning*, (studi tindakan di Kelas VII MTs. Fatahillah Semarang), Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008).

¹²Khusnul Khotimah, NIM. 310140, *Studi Tentang Implementasi Pembelajaran Aktif, kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pelajaran PAI di SD Pasuruan 02 Mertoyudan Magelang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007).

